MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI, TANGGUNG JAWAB DAN MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SDN 135 BARBARAN

Aisyah Amalia Lubis

STAIN Mandailing Natal
E-mail : amaliaaisyah800@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran anak usia dini (AUD) melalui Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program pembelajaran bertema "Bumiku Penting, Bumiku Malang" dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Masalah lingkungan seperti penumpukan sampah dan polusi menjadi latar belakang perlunya edukasi cinta lingkungan sejak dini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi aktivitas siswa, wawancara sederhana, dan dokumentasi proyek lingkungan. Penelitian dilaksanakan di SDN 135 Barbaran, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif melalui diskusi kelompok, identifikasi lingkungan sehat dan tidak sehat, serta pemilahan sampah mampu meningkatkan pemahaman siswa secara konkret. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengenali penyebab kerusakan lingkungan dan mulai membiasakan perilaku positif dalam menjaga kebersihan. Meskipun terdapat hambatan dalam manajemen waktu dan instruksi LKPD yang perlu penyederhanaan, secara keseluruhan praktik mengajar mandiri ini efektif dalam membentuk kesadaran ekologis siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi praktik pelestarian lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar untuk mencetak generasi yang bertanggung jawab terhadap kelestarian bumi.

Kata Kunci : *Cinta Lingkungan, Pembelajaran Aktif, Sekolah Dasar, Bumiku Penting Bumiku Malang.*

PENDAHULUAN

Bumi merupakan tempat tinggal seluruh makhluk hidup yang menyediakan berbagai kebutuhan, mulai dari udara untuk bernapas, air untuk minum, hingga tanah untuk tempat tumbuhnya tumbuhan (Bombang et al., 2023; Mulyasa, 2020; Saputra, 2021). Namun, seiring berkembangnya zaman, kondisi bumi semakin memprihatinkan. Sampah yang menumpuk, polusi udara dari kendaraan, pencemaran air, pemborosan energi, serta berkurangnya ruang hijau menjadi masalah lingkungan yang kini banyak terjadi di sekitar kita, termasuk di lingkungan sekolah dan rumah. Sebagai generasi penerus bangsa, siswa sekolah dasar perlu memahami bahwa menjaga bumi bukan hanya tugas orang dewasa, tetapi juga tanggung jawab semua orang (Isjoni et al., 2016; Mardani et al., 2021; Supriyadi, 2019; Susanto, 2020). Anak-anak harus dikenalkan pada sikap cinta lingkungan sejak dini agar tumbuh menjadi individu yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu mengambil tindakan nyata.

Melalui kegiatan pembelajaran dan program bertema *"Bumiku Peneliting, Bumiku Malang"*, diharapkan siswa dapat mengenali kondisi bumi yang sedang "malang" karena ulah manusia, sekaligus menumbuhkan rasa peneliting dan kepedulian untuk memperbaikinya. Dengan memahami pentingnya menjaga kebersihan, mengurangi sampah, menanam pohon, menghemat air dan listrik, serta menjaga lingkungan sekolah, siswa dapat berperan aktif dalam melestarikan bumi. Oleh karena itu, tema ini dipilih agar peserta didik tidak hanya belajar teori tentang lingkungan, tetapi juga terdorong untuk melakukan tindakan nyata demi menjaga bumi agar tetap lestari untuk generasi sekarang dan masa depan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan dengan tema *"Bumiku Peneliting, Bumiku Malang"* adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan, perilaku, dan pemahaman siswa mengenai lingkungan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, terutama ketika mereka mengikuti diskusi, kegiatan pemilahan sampah, penanaman tanaman, serta kerja bakti di lingkungan sekolah (Moleong, 2017). Lokasi tempat penelitian yaitu di SDN 135 Barbaran yang berada di desa Barbaran, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia. Data dikumpulkan melalui observasi, yaitu dengan mencatat bagaimana partisipasi siswa, sikap yang ditunjukkan, serta perubahan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, peneliti menggunakan wawancara sederhana kepada beberapa siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang masalah lingkungan dan tindakan yang dapat mereka lakukan (Abdussomad, 2021; Arikunto, 2019). Guru juga mengumpulkan data melalui dokumentasi, seperti foto kegiatan, catatan kerja siswa, poster, dan hasil proyek yang mereka buat.

Melalui metode deskriptif ini, peneliti dapat memahami sejauh mana siswa mampu mengenali penyebab kerusakan lingkungan, memahami dampaknya, serta menunjukkan perilaku positif dalam menjaga bumi. Hasil analisis kemudian digunakan untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan menentukan apakah kegiatan bertema lingkungan ini mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap bumi. Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang efektivitas program *"Bumiku Peneliting, Bumiku Malang"* dalam menumbuhkan sikap cinta lingkungan pada siswa Sekolah Dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan praktek mengajar peneliti mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Pembelajaran dilakukan di kelas dengan tema "bumiku peneliting bumiku malang" pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran tema "Bumiku peneliting bumiku malang" dilaksanakan dengan pendekatan aktif dan melibatkan peserta didik secara langsung. Kegiatan dimulai dari apersepsi mengenai pengertian dan contoh lingkungan sehat dan tidak sehat. Peserta didik diminta berdiskusi apa saja kegiatan di daerah merekan lalu di presentasekan setiap kelompoknya. Untuk mengasah bagaimana cara menjaga agar lingkungan tetap bersih dan sehat

1. Keberhasilan yang Dicapai
   Selama pelaksanaan pembelajaran, beberapa keberhasilan yang dicapai yaitu:
   a. Peserta didik mampu mengenali mana lingkungan yang sehat dan lingkungan tidak sehat.
   b. Peserta didik dapat membedakan macam-macam sampah.
   c. Pembelajaran berlangsung aktif dan kondusif, peserta didik antusias mengikuti kegiatan.
   d. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi secara konkret.
   e. Praktikan mampu mengelola kelas dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang dibuat.
2. Hambatan yang Dialami
   Beberapa hambatan selama pembelajaran berlangsung antara lain :
   a. Ada peserta didik yang kurang fokus dan membutuhkan bimbingan lebih.
   b. Keterbatasan waktu membuat beberapa latihan tidak bisa dibahas secara mendalam.
3. Kekurangan dalam Praktik Pembelajaran
   Kekurangan yang ditemukan selama praktik ini yaitu:
   a. Penjelasan awal masih terlalu cepat sehingga beberapa peserta didik belum memahami sepenuhnya.
   b. Manajemen waktu pembelajaran kurang optimal.
   c. Instruksi di LKPD belum dibuat sangat sederhana sehingga beberapa peserta didik perlu penjelasan tambahan.
   d. Variasi metode belum terlalu banyak diterapkan.

Pada praktik pembelajaran dengan tema Bumiku peneliting bumiku malang, kegiatan dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik memahamibetapa pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari penyakit. Pembelajaran dilakukan dengan suasana yang aktif, sederhana, dan mudah dipahami sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Pada awal pembelajaran, guru memperkenalkan materi dengan memperlihatkan contoh gambar dan video terkait lingkungan, seperti gambar sekolah kotor, rumah yang kotor, merokok, sampah di sungai, dll. Praktik pembelajaran berlangsung cukup baik. Peserta didik aktif bertanya dan berdiskusi. Ketika mengerjakan LKPD, Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penguatan berupa rangkuman materi dan memberikan beberapa pertanyaan refleksi sederhana untuk memastikan pemahaman peserta didik. Secara keseluruhan, pembelajaran mengenai Bumiku peneliting bumiku malang dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Peserta didik memahami bahwa sangat penting menjaga lingkungan agar terhindar dari penyakit.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran bertema *"Bumiku Peneliting, Bumiku Malang"* memberikan pemahaman kepada siswa Sekolah Dasar tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Melalui materi mengenai penyebab dan dampak kerusakan lingkungan serta berbagai aktivitas nyata seperti pemilahan sampah, penanaman tanaman, dan kerja bakti, siswa menjadi lebih peka terhadap kondisi bumi. Pembelajaran ini berhasil menumbuhkan sikap peduli, rasa tanggung jawab, dan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan. Dengan dukungan media, strategi, dan metode yang sesuai, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa bahwa bumi adalah rumah bersama yang harus dirawat. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan dan perilaku baik ini dalam kehidupan sehari-hari sehingga bumi tetap terjaga bagi generasi sekarang dan masa yang akan datang. Selain itu, pembelajaran ini turut melatih keterampilan kognitif, sikap disiplin, dan kemampuan bekerja sama selama diskusi kelompok maupun saat menyelesaikan LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussomad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv Syakir Media Press.

Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bombang, Makaborang, & Enda. (2023). penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada materi protista di sma kristen payeti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa*. https://doi.org/10.52434/jpai.v2i1.2838

Isjoni, Supriatna, N., & Wahyuni, S. (2016). *Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.

Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, *5*(1), 55–65.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2020). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.

Saputra, D. (2021). *Pengantar Pembelajaran IPA di SD*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Alfabeta).

Supriyadi, Y. (2019). *Strategi Pembelajaran IPS di SD*. Graha Ilmu.

Susanto, A. (2020). *Pembelajaran IPS Tematik di SD/MI*. Kencana Prenada Media Group.